



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA POM DI KABUPATEN MADIUN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AZIZ JIHADUDDIN

Jabatan : Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Madiun

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, 18 June 2026

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten
Madiun



AZIZ JIHADUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia



TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA POM DI KABUPATEN MADIUN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83 Persen
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	78 Persen
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 Persen
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87 Persen
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	80 Persen
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	45 Persen
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83 Persen
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 Persen
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82 Persen
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87 Persen
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	81 Persen
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	16.67 Persen
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	83.82 Persen
4.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	91 Persen
5.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	2.01 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persen
		06 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP UPT sesuai standar	100 Persen
		07 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90 Persen

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 1.300.898.000 (Satu Miliar Tiga Ratus Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	300.898.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1.000.000.000

Madiun, 18 June 2026

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten
Madiun



AZIZ JIHADUDDIN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia



TARUNA IKRAR